

ABSTRAK

Muhammad Fahri (1640110068), “Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Sholawat Untuk Menangani Kecemasan Akibat Pandemi Covid 19 Di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara”

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi kecemasan masyarakat akibat pandemi covid-19 di desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, 2) Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling Islam dengan terapi sholawat untuk menangani kecemasan akibat pandemi covid-19 di desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan metode analisis reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi kecemasan masyarakat akibat pandemi covid-19 di desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Ada 4 faktor yang memengaruhi kecemasan masyarakat akibat pandemi Covid 19 adalah sebagai berikut : (1) Faktor Ekonomi, (2) Faktor Pendidikan, (3) Faktor Pekerjaan, dan (4) Faktor Usia Organisasi Karang Taruna desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara berinisiatif mengadakan majlis shalawat dan dzikir untuk menangani kecemasan yang diakibatkan pandemi Covid 19 dengan terapi shalawat. Majlis shalawat dan dzikir. Majelis shalawat dan dzikir merupakan suatu perkumpulan Islami yang didalamnya terdapat beberapa rangkaian acara Islami dan lebih mengutamakan kepada syiar - syiar Islami misalnya seperti pembacaan mauidhoh khasanah oleh beberapa para alim ulama juga melantunkan shalawat dan dzikir bersama dan doa penutup.

Proses pelaksanaan majlis shalawat dan dzikir Al-Hikmah untuk menangani kecemasan akibat pandemi Covid 19 di Desa Welahan dilaksanakan di Masjid At-Taqwa dengan memenuhi protokol kesehatan yang sangat ketat dan diadakan pembatasan masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan tersebut. Pelaksanaan sholawat berlangsung pukul 19.30 ba'da Isya' seminggu dua kali pada hari Senin dan Rabu Pembacaan shalawat pertama-tama dilakukan dengan membaca tawassul kepada Nabi Muhammad saw dengan harapan mengharap syafaat dari beliau. Selanjutnya pembacaan shalawat maulid diba' dilaksanakan secara bersama-sama, disusul oleh beberapa shalawat lainnya. Ditengah-tengah pembacaan shalawat masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut diminta untuk meresapi pembacaan shalawat Nabi. Shalawat ditutup dengan pembacaan do'a dan dzikir bersama.

Adapun shalawat yang diamalkan adalah bacaan shalawat nariyah, shalawat badar, shalawat tibbil qulob dan masih banyak lagi. Shalawat tersebut merupakan amalan yang diyakini sebagai doa agar diberi kesehatan dan dijauhkan dari penyakit hati bertujuan untuk menenangkan hati dan fikiran.

Kata Kunci : Bimbingan Konseling Islam, Terapi Shalawat, Kecemasan, Pandemi, Covid 19